



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 02 Januari 2017

Halaman: 2

Pesta Usai, Sisakan Sampah

**Tujuh Ton Sekali Angkut,
Paling Banyak Bungkus Makanan**

JOGJA - Sampah seolah tidak bisa dipisahkan dari manusia, di situ ada kerumunan, maka di situ pula tertinggal sampah. Demikian halnya saat perayaan malam tahun baru kemarin, bukan hanya kesan indah yang tertinggal, tapi juga sampah-sampahnya.

Kasi Promosi Dinas Pariwisata (Dispar) DIJ Putu Kertiyasa mengatakan, bukan



hanya saat momen-momen perayaan pergantian tahun, tapi sampah memang masih jadi persoalan hampir di semua objek wisata. Bukan hanya di Malioboro saja. "Momen tahun baru yang datang orangnya lebih banyak, sampah yang ditinggalkan juga sama banyaknya," ujarnya, kemarin (1/1) ■

► *Baca Pesta... Hal 7*

■ PESTA...

Sambungan dari hal 1

Padahal, sebagai antisipasi pihaknya sudah menambahkan kantong-kantong sampah. Sebab, diakuinya fasilitas tempat sampah yang ada tak sebanding dengan jumlah wisatawan yang datang.

Menurutnya, yang utama dalam mengelola sampah adalah kesadaran masyarakat itu sendiri. Perlu adanya upaya meningkatkan sapta pesona di kalangan masyarakat, termasuk menjaga kebersihan lingkungan wisata dengan membuang sampah pada tempatnya. "Susah kalau hanya imbauan, perlu ada aturan yang diterapkan," ujarnya.

Kasi ODTW Dispar DIJ Wardoyo menambahkan, dalam mengumpulkan sampah tidak hanya mengandalkan petugas ke-

bersihan saja. Dispar DIJ menggandeng 120 anggota pramuka dari Kwarda DIJ untuk membantu petugas kebersihan selama perayaan pergantian tahun di Malioboro kemarin malam.

"Karena kantong-kantong sampah pasti akan kurang, kami coba minimalkan sampah dengan membantu para petugas kebersihan," ujarnya.

Tindakan serupa juga dilakukan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja. BLH merasa terbantu dengan aksi yang dilakukan beberapa komunitas dan masyarakat, yang ikut membantu membersihkan sampah tahun baru. Kerja petugas pada pergantian tahun kali ini tidak terlalu berat, karena sebelumnya sudah dibantu memunguti sampah.

"Tahun ini kami terbantu dengan adanya komunitas yang ikut memunguti sampah di ka-



Yang menyulitkan karena lokasinya tersebar, tapi fokus masih di Tugu, Titik Nol Kilometer, dan Alun-Alun Utara. Untuk kawasan Malioboro sudah ditangani UPT Malioboro."

Suyana, Kepala BLH Kota Jogja

wasan Tugu dan Titik Nol Kilometer," ujar Kepala BLH Kota Jogja Suyana kemarin.

Menurut dia, aksi pungut sampah begitu bubar peringatan pergantian tahun membantu mengurangi tumpukan sampah yang ditinggalkan masyarakat. Meski

begitu, dia masih menyayangkan sebagian masyarakat yang belum peduli kebersihan. Terbukti dengan persebaran sampah sisa malam peringatan tahun baru yang ada di beberapa lokasi.

"Yang menyulitkan karena lokasinya tersebar, tapi fokus masih di Tugu, Titik Nol Kilometer, dan Alun-Alun Utara. Untuk kawasan Malioboro sudah ditangani UPT Malioboro," jelasnya.

Bekas Kepala Disperindag-koptan Kota Jogja itu menambahkan, saat pergantian tahun, mayoritas sampah yang ditinggalkan begitu saja adalah bekas bungkus makanan. Selain itu, sampah yang juga khas sisa tahun baru yaitu kertas bekas kembang api. "Untung saja tidak hujan, kalau hujan bisa tambah susah karena kertasnya menempel di jalan," jelasnya.

Banyaknya aktivitas pada malam pergantian tahun tersebut juga berpengaruh terhadap meningkatnya volume sampah. Menurut Suyana, kemarin terjadi peningkatan hingga lima rit atau perjalanan bolak-balik truk sampah.

Satu rit bisa mengangkut sekitar tujuh ton sampah. "Hitungan teman-teman tadi ada peningkatan lima rit. Dalam sehari rata-rata sampah di Kota Jogja mencapai 250 ton," ungkapnya.

Pihaknya juga mengimbau

kepada biro travel yang membawa wisatawan ke Jogja, supaya menyediakan kantong kresek sebagai wadah sisa bungkus makan. "Yang terjadi biasanya nasi bok sisa diletakkan begitu saja," keluhnya. (dya/pr/ila/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005